

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN SOSIAL BUDAYA
DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA
PASANGAN USIA SUBUR DI PUSKESMAS KAMBANG
TAHUN 2025**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata I Kebidanan**



OLEH :

LIDIA BETRIANA
NIM. 23152011109

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap	: Lidia Betriana
NIM	: 23152011109
Tempat/ tgl lahir	: Koto Rawang/26 Juli 1984
Program Studi	: Sarjana Kebidanan
Nama Pembimbing Akademik	:
Nama Pembimbing I	: Arfianingsih Dwi Putri, M. Keb
Nama Pembimbing II	: Bdn. Ika Putri Ramadhani, M. Biomed

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan usulan skripsi saya yang berjudul “Hubungan Dukungan Suami Dan Sosial Budaya Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur Di Puskesmas Kambang Tahun 2025”.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan usulan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Juli 2025



Lidia Betriana

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Lidia Betriana
NIM : 23152011109
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Judul : Hubungan Dukungan Suami Dan Sosial Budaya Dengan
Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur
Di Puskesmas Kambang Tahun 2025

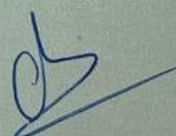
Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Seminar Hasil Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan dan
Teknologi Informasi Universitas Alifiah Padang.

Padang, Agustus 2025

Pembimbing I


Arfianingsih Dwi Putri, M.Keb

Pembimbing II


Bdn. Ika Putri Ramadhani, M. Biomed

Disahkan oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi


Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D

2024

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

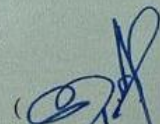
Nama : Lidia Betriana
NIM : 23152011109
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Judul : Hubungan Dukungan Suami Dan Sosial Budaya Dengan
Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur
Di Puskesmas Kambang Tahun 2025

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Seminar Hasil pada Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
dan Teknologi Informasi Universitas Alifiah Padang.

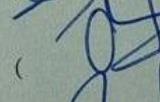
Padang, Agustus 2025

DEWAN PENGUJI

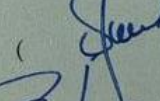
Pembimbing I
Arfianingsih Dwi Putri, M.Keb

()

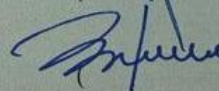
Pembimbing II
Bdn. Ika Putri Ramadhani, M. Biomed

()

Penguji I
Fatmi Nirmala Sari, M.Keb

()

Penguji II
Binarni Suhertusi, M.Keb

()

Disahkan oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Juli 2025

LIDIA BETRIANA

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN SOSIAL BUDAYA DENGAN
PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA PASANGAN USIA SUBUR
DI PUSKESMAS KAMBANG**

xiii + 68 halaman, 7 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Di Provinsi Sumatera Barat cakupan peserta KB aktif yaitu sebesar 58,3 % dengan jumlah wanita usia subur 2.802.950 orang. Data PUS di wilayah kerja Puskesmas Kambang sebanyak 2.083 pasang dengan peserta KB aktif berjumlah 1.806 peserta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami dan Sosial Budaya dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur di Puskesmas Kambang.

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari s/d Juli 2025 yang bertempat di Puskesmas Kambang. Dengan jumlah populasi 2083 dan sampel sebanyak 95 orang secara *Purposive Sampling*. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariate dengan uji statistik *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 52 responden (54,7%) mendapat dukungan suami yang negatif. 53 (55,8%) yang menyatakan sosial budaya tidak mempengaruhi responden dalam hal menggunakan alat kontrasepsi. 52 (54,7%) tidak menggunakan alat kontrasepsi. Kemudian analisa bivariate diperoleh ada hubungan dukungan Suami ($p = 0,037$) dan social budaya ($p = 0,007$) dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pasangan Usia Subur.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan suami dan social budaya memiliki hubungan terhadap penggunaan alat kontrasepsi. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan responden tentang dukungan suami dalam menggunakan KB terutama bagi peserta baru, dan bagi instansi terkait dalam melakukan penyuluhan atau konseling bagi peserta KB dan sebagai pelengkap data pelayanan kesehatan dalam mewujudkan keberhasilan program pembangunan yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama kesehatan ibu dan bayi.

Daftar bacaan : 40 (20017-2024)

Kata kunci : Dukungan Suami, Sosial Budaya, Alat Kontrasepsi

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
Thesis, July 2025

LIDIA BETRIANA

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SPOUSE AND SOCIO-CULTURAL
SUPPORT WITH CONTRACEPTION USE AMONG REPRODUCTIVE
COUPLES AT KAMBANG PUBLIC HEALTH CENTER***

xiii + 68 pages, 7 tables, 2 figures, 9 appendices

ABSTRACT

In West Sumatra Province, the coverage of active family planning participants is 58.3%, with 2,802,950 women of childbearing age. The number of couples (PUS) in the Kambang Community Health Center (Puskesmas) working area is 2,083 couples, with 1,806 active family planning participants. The purpose of this study was to determine the relationship between husband's support and socio-cultural factors with the use of contraceptives among couples of childbearing age at the Kambang Community Health Center.

This study was quantitative with a cross-sectional design. It was conducted from January to July 2025 at the Kambang Community Health Center. The population was 2,083, and a sample of 95 people was selected using purposive sampling. Univariate and bivariate analyses were used for data analysis, using the Chi-Square statistical test.

The results showed that 52 respondents (54.7%) received negative support from their husbands. 53 (55.8%) stated that socio-cultural factors did not influence their contraceptive use. 52 (54.7%) did not use contraceptives. Bivariate analysis revealed a relationship between husband support ($p = 0.037$) and socio-cultural factors ($p = 0.007$) and contraceptive use among fertile couples.

Therefore, it can be concluded that husband's support and sociocultural factors are related to contraceptive use. This study is expected to increase respondents' knowledge and insight regarding husband's support for family planning, especially for new participants, and to assist relevant agencies in providing counseling for family planning participants. It also serves as a supplement to health service data to achieve the success of development programs, namely improving public health, especially maternal and infant health.

Reading List: 40 (2001-2024)

Keywords: Husband's Support, Socio-Cultural Issues, Contraceptives